

PERHITUNGAN TINGKAT UTANG MAKSIMAL PEMERINTAH SEBAGAI ACUAN BAGI KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA

Doni Satria

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Sumatera Barat
dosat.2002@gmail.com

Abstract : *The interaction of monetary and fiscal policy in an economy played an important role for macroeconomic stabilization policy. Blanchard (1990) has shown the fiscal domination condition in this policy interaction, fiscal dominance condition could be caused by the accumulation of government debt. This research analyzed the maximum debt that can be accumulated by the government, and still be sustained and could not drag the economy to the fiscal dominance condition. Using the Mendoza and Oviedo (2004) model, we find the maximum accumulated government debt is 45.2 percent of Indonesia GDP. This result is based on the 20 percent of expenditure adjustment of Indonesian government budget.*

Keyword: Monetary policy, fiscal sustainability, debt threshold.

Abstrak : *Kebijakan moneter tidak terlepas dari interaksinya dengan kebijakan fiskal dalam sebuah Negara. Blanchard (1990), mengemukakan jika pemerintah terlalu banyak mengakumulasi utang, maka akan terjadi dominasi fiskal dalam interaksi kebijakan fiskal dan moneter. Penelitian ini mengkaji berapa besar akumulasi utang pemerintah maksimum yang masih menjamin kesinambungan fiskal dan tidak menyebabkan tingkat utang pemerintah Indonesia menyebabkan terjadinya dominasi kebijakan fiskal dalam stabilisasi kebijakan makroekonomi di Indonesia. Menggunakan model yang dikembangkan oleh Mendoza dan Oviedo (2004), hasil perhitungan batasan utang paling maksimum yang dapat diakumulasikan oleh pemerintah Indonesia adalah 45,2 persen dari PDB. Hasil ini adalah dengan asumsi bahwa pemerintah bisa melakukan penyesuaian anggaran sebesar 20 persen dari total anggaran.*

Kata kunci: *kebijakan moneter, kesinambungan fiskal, batasan utang maksimum*